

## BAB III METODE PENELITIAN

Metodo penelitian ini memuat tentang serta langkah – langkah yang di gunakan peneliti. Penelitian ini akan membahas tentang peran dan strategi yang di gunakan pengusaha kerajinan anyaman plastik dalam mengembangkan ekonomi, oleh karena itu metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat diskriptif yaitu menggambarkan tentang penggambaran kegiatan yang ada di lpangan secara menyeluruh dan mendalam, karena dalam penelitian ini peneliti berusaha menggambarkan peran dan strategi pengusaha secara jelas dan apa adanya. Peneliti juga menjelaskan keadaan obyek yang sebenarnya berdasarkan data – data yang telah terkumpul. Dalam bab 3 ini akan memuat tentang jenis penelitian, pendekatan penelitian, setting penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data dan teknik analisis data. Berikut merupakan langkah – langkah dalam metode penelitian ini :

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

#### 1. Jenis Penelitian

Penelitian menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti suatu objek yang alamiah, di mana peneliti sebagai instrumen kuncinya.<sup>1</sup>Peneliti juga mengumpulkan data tentang pengrajin anyaman plastik di Desa Sadang, Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus secara menyeluruh dan detail terkait dengan peran serta strategi pengusaha anyaman plastik dalam mengembangkan masyarakat desa Sadang. Peneliti juga bermaksud memahami situasi yang ada di Desa Sadang dan diharapkan menemukan berbagai informasi yang terkait dengan penelitian yang di lakukan.

#### 2. Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Peneliti mendeskripsikan hasil dari penelitian untuk memperoleh data. Pendekatan kualitatif yaitu suatu pendekatan yang poinnya untuk memahami suatu fenomena sosial dan perspektif individu yang sedang diteliti. Tujuan dari penelitian kualitatif yaitu menggambarkan, mempelajari serta

---

<sup>1</sup> Masrukhin, *Metedologi Penelitian Kualitatif* ( Kudus: Media Ilmu Press,2007),

menjelaskan fenomena yang diteliti. memahami fenomena dapat dilakukan dengan cara peneliti mendeskripsikan dan mengeksplorasi nya dalam bentuk narasi. dengan cara tersebut peneliti dapat menghubungkan antara suatu peristiwa dan makna peristiwa.<sup>2</sup>

Peneliti menggunakan kualitatif yaitu menggambarkan dan mendeskripsikan data secara nyata tanpa rekayasa apapun yang terjadi tentang peran serta strategi yang di gunakan pengrajin anyaman plastik di Desa Sadang. Selain itu, Alasan menggunakan penelitian kualitatif adalah peneliti ingin mendiskripsikan keadaan yang akan di amati di Desa Sadang mengenai peran dan strategi pengusaha pengrajin anyaman plastik untuk mengembangkan masyarakat sekitar, serta akan mengamati lebih dalam, spesifik serta transparan.

#### **B. Setting Penelitian**

Setting penelitian berada di desa Sadang Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus. Waktu penelitian di perkirakan kurang lebih 1 bulan untuk mendapatkan data yang akurat, dan melakukan perpanjangan pengamatan jika di perlukan.

#### **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian yaitu pengusaha kerajinan anyaman plastik dan pengrajin anyaman plastik di Desa Sadang. Selain itu melibatkan konsumen dan kepala desa Sadang untuk memberikan informasi terkait dengan peran dan strategi pengusaha kerajinan anyaman plastik dalam mengembangkan ekonomi masyarakat di Desa Sadang.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data sedangkan Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung dalam memberikan data kepada pengumpul data.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Masrukhin, *Metedologi Penelitian Kualitatif* ( Kudus: Media Ilmu,2007), 3.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* ( Bandung: Alfabeta,2014), 309.

### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yakni sumber data yang di peroleh secara asli dan langsung dari pihak pertama. Manfaat dari adanya sumber primer yakni apabila ada unsur - unsur kebohongan tertutup terhadap sumber fenomena yang ada. Maka dari itu, adanya data primer lebih menggambarkan kebenaran yang di lihat. Mencari data primer akan lebih menghabiskan dana maupun menyita waktu yang relatif cukup lama.

Sumber data primer yakni di ambil dari data beberapa narasumber, yakni pengusaha kerajinan anyaman plastik, pengrajin anyaman plastik, konsumen, dan Kepala Desa Sadang.

### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu peneliti memperoleh informasi dari dokumen arsip buku-buku literatur serta meja yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini. Manfaat adanya data sekunder yakni lebih meminimalkan dalam hal biaya maupun waktu, mengklasifikasikan permasalahan, menciptakan tolak ukur untuk mengevaluasi data primer yang telah diperoleh, serta dapat memenuhi kesenjangan - kesenjangan informasi yang ada Diantaranya data sekunder yang di perlukan yaitu arsip atau dokumen pengrajin anyaman plastik, keadaan masyarakat serta sarana prasarana yang ada di Desa Sadang.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu suatu langkah yang paling penting dalam melakukan penelitian, Karena tujuan dari penelitian yakni untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitian. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka seorang peneliti tidak akan pernah mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan. Penelitian tersebut dapat memperoleh data lapangan, dengan cara menggunakan teknik pengumpulan data melalui beberapa metode diantaranya yaitu sebagai berikut:

### 1. Metode observasi

Observasi menurut Nasution yang dikutip dari bukunya Sugiyono yaitu dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja dengan menggunakan data yakni fakta

mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.<sup>4</sup> Penelitian ini menggunakan metode observasi penelitian partisipasi pasif yaitu dalam hal ini peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati tetapi tidak ikut serta dalam kegiatan tersebut.<sup>5</sup>

Peneliti melakukan pencatatan serta pengamatan secara detail dan secara mendalam terkait peran dan strategi pengusaha anyaman plastik dalam mengembangkan masyarakat desa Sadang.

## 2. Metode Interview atau Wawancara

Menurut Esterberg yang dikutip dari bukunya Sugiyono tentang wawancara yakni pertemuan antara dua orang untuk saling memberikan informasi melalui tanya jawab.<sup>6</sup>

Penelitian tersebut menggunakan metode interview atau wawancara dengan melakukan wawancara secara langsung kepada beberapa informan terkait tentang peran pengusaha anyaman plastik dan strategi pengembangan masyarakat di Desa Sadang meliputi pengusaha kerajinan anyaman plastik, pengrajin anyaman plastik, konsumen, dan Desa Sadang.

## 3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi bisa diartikan suatu catatan peristiwa yang sudah berlaku. Dokumen juga bisa berbentuk gambar tulisan atau karya karya dari seseorang. Dengan menggunakan metode dokumen ini merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dalam hal ini data dinilai lebih Kredibel manakala didukung oleh foto-foto atau sesuatu yang dapat mendukung penelitian.

Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data yang berkaitan dengan penelitian yang berasal dari dokumen-dokumen di Desa Sadang , bahkan bisa berupa foto-foto yang terkait dengan peran serta strategi pengusaha anyaman plastik dalam mengembangkan masyarakat Desa Sadang.

## F. Uji Keabsahan Data

Penelitian tersebut menggunakan uji kredibilitas data yang dilakukan peneliti dengan cara sebagai berikut:

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* ( Bandung: Alfabeta,2014), 310.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* ( Bandung: Alfabeta,2014), 312.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* ( Bandung: Alfabeta,2014), 317.

## 1. Perpanjangan Pengamatan

Peneliti melakukan pengamatan kembali ketika peneliti belum mendapatkan data yang sangat akurat mengenai peran serta strategi pengusaha anyaman plastik dalam mengembangkan masyarakat desa Sadang.

## 2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas bisa diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber data yang ada dengan berbagai cara dan waktu<sup>7</sup>.

### a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber, teknik tersebut untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh yakni dapat dilakukan ke pengusaha kerajinan anyaman plastik, pengrajin anyaman plastik, konsumen, Kepala Desa Sadang. Data yang di dapatkan tentunya suatu data yang valid agar dapat mempermudah peneliti dalam memilih dan memilih data yang penting serta data yang di perlukan peneliti dalam ruang lingkup permasalahan yang di teliti.

Data dari beberapa sumber tersebut terkadang tidak bisa dirata-ratakan. Tetapi dapat dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, dan mana pandangan yang berbeda dari beberapa sumber tersebut. Setelah data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan Maka selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan beberapa sumber tersebut. Setelah peneliti bisa menganalisis dan menyimpulkan. maka akan di cek kembali ke sumber informasi tentang apa yang telah di analisis peneliti.

### b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yaitu digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dan tekniknya yang berbeda. Misalnya apabila Data diperoleh dengan wawancara lalu di cek dengan observasi dokumentasi atau kuesioner. Bila dengan 3 teknik pengujian kredibilitas tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda maka peneliti harus melakukan diskusi lebih

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* ( Bandung: Alfabeta,2014), 372.

lanjut kepada Sumber data yang bersangkutan atau yang lainnya agar memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar karena sudut pandangnya yang mungkin berbeda-beda.<sup>8</sup>

Peneliti mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. peneliti memperoleh data dengan wawancara peneliti mencoba mengecek lagi data tersebut dengan melakukan observasi dan dokumentasi mengenai peran serta strategi pengusaha anyaman plastik dalam mengembangkan masyarakat desa Sadang.

### 3. Menggunakan Bahan Refrensi

Bahan referensi yaitu adanya pendukung untuk membuktikan Suatu data yang telah ditemukan oleh peneliti ,sebagai contoh data Base dengan suatu gambaran yakni bias menggunakan foto, dokumen autentik atau arsip sehingga datanya menjadi lebih dapat dipercaya.<sup>9</sup>

Peneliti ketika proses wawancara dan observasi membawa alat bantu yakni berupa suatu buku catatan kecil dan 1 bolpoint, serta membawa kamera untuk dokumentasi , sehingga bisa dijadikan sebagai bukti foto bahwa peneliti telah melakukan penelitian tersebut.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data diperlukan dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode yang telah ditentukan. Pada saat wawancara peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban-jawaban yang diwawancarai. Apabila dalam sebuah jawaban yang diwawancarai setelah dianalisa terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu sehingga dapat diperoleh data yang dianggap Kredibel.<sup>10</sup>

Metode analisis yang digunakan dalam pembahasan penelitian ini menggunakan konsep yang dicetuskan oleh Miles dan Huberman,

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* ( Bandung: Alfabeta,2014), 373 – 374.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* ( Bandung: Alfabeta,2014), 375

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* ( Bandung: Alfabeta,2014), 337.

yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*.<sup>11</sup>

### **1. Data Reduction ( Reduksi Data)**

Dalam data yang diperoleh dari lapangan yang jumlahnya cukup banyak maka peneliti perlu mencatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal secara pokok, serta memfokuskan pada hal-hal yang penting serta mencari tema dan polanya serta membuang sesuatu yang tidak perlu.

Peneliti melakukan pengelompokan data berdasarkan aspek-aspek permasalahan penelitian yang sedang terjadi dan terkait. Selain itu peneliti juga memilah data yang berhubungan dengan peran serta strategi pengusaha anyaman plastik dalam mengembangkan masyarakat Desa Sadang.

### **2. Data Display ( Penyajian Data )**

Setelah data direduksi maka peneliti melakukan langkah selanjutnya yaitu mendeskripsikan data. Pada tahap penyajian data peneliti melakukan analisa data dengan mencoba menguraikan data dalam bentuk kata-kata, tabel, atau gambar Sehingga dalam hal ini peneliti merasa dipermudah untuk menganalisis data yang berhubungan dengan peran serta strategi pengusaha anyaman plastik dalam mengembangkan masyarakat desa Sadang.

### **3. Conclution Drawing ( Verifikasi)**

Langkah terakhir dalam analisis data yaitu penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab suatu rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal tadi, tetapi mungkin juga tidak karena seperti yang telah dikemukakan bahwa setiap masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.<sup>12</sup> Pada tahap ini peneliti mencoba menyimpulkan dari data yang telah dianalisis, Bahwa dengan adanya peran dan strategi pengusaha dalam mengembangkan masyarakat sekitar mampu mengurangi pengangguran, mengatasi limbah sampah, serta meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat Desa Sadang.

---

<sup>11</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* ( Kudus: Media Ilmu Press ,2007),110 -111

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* ( Bandung: Alfabeta,2014), 345.